

# Smartlink Rupiah Equity Fund

## Februari 2014

BLOOMBERG: AZRPEQF:IJ



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka Pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham (baik secara langsung melalui saham dan/atau melalui reksadana saham)

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **-1.17%**  
 Bulan Tertinggi **14.70% Jul-09**  
 Bulan Terendah **-19.00% Oct-08**

#### Rincian Portofolio

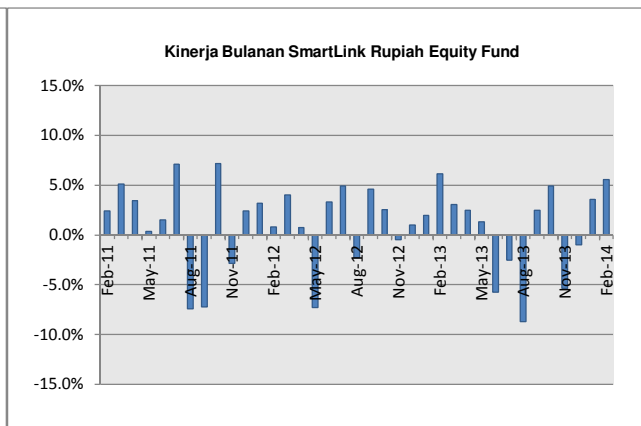
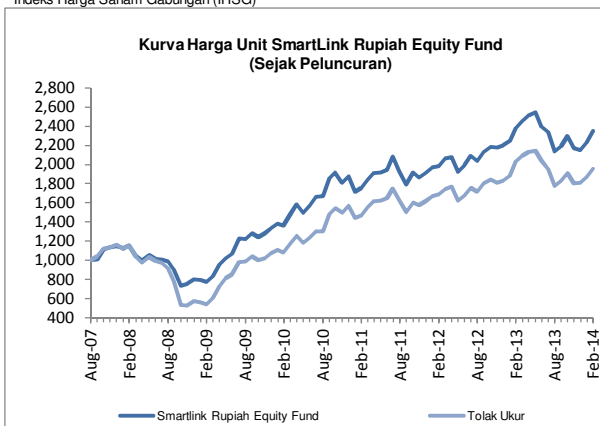
Saham **88.09%**  
 Kas/Deposito **11.91%**

#### Lima Besar Saham

TELEKOMUNIKASI **7.18%**  
 BANK CENTRAL ASIA **6.90%**  
 BANK MANDIRI **6.50%**  
 BANK RAKYAT INDONESIA **5.93%**  
 ASTRA INTERNATIONAL **5.71%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Equity Fund	5.54%	8.21%	10.04%	-1.17%	33.93%	9.30%	135.17%
Tolak Ukur *	4.56%	8.55%	10.13%	-3.66%	33.13%	8.10%	95.66%

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



### INFORMASI LAIN

**Total Dana (Milyar IDR)** : IDR 5,402.90  
**Kategori Investasi** : Investor Agresif  
**Tanggal Peluncuran** : 01 September 2007  
**Mata Uang** : Indonesia Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per unit** : **Beli** **Jual**  
**(Per 28 Februari 2014)** : IDR 2,234.14 IDR 2,351.73  
**Rentang Harga Jual-Beli** : 5.00%  
**Biaya Manajemen** : 2.00% p.a

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi dibulan Feb pada level 0.26% secara bulanan (dibandingkan konsensus 0.50%, 1.07% di bulan Jan). Inflasi yang lebih rendah disebabkan harga makanan yang relatif lebih rendah (mentah dan olahan) meskipun cuaca buruk dan bencana banjir. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.75% (dibandingkan konsensus 7.94%, 8.2% di bulan Jan). Inflasi ini sedikit naik menjadi 4.57% (dibandingkan konsensus 4.60%, 4.5% di bulan Jan) dikarenakan kenaikan harga perhiasan emas. Pada pertemuan Dewan Gubernur 13 Februari 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +4.84% menjadi 11,634 di akhir bulan Februari dibandingkan bulan sebelumnya 12,226. Asosiasi Bank-Bank Singapura (ABS) memutuskan untuk menghentikan transaksi Rupiah untuk *non-deliverable forward (NDF)* rate di pasar uang Singapura. Sehingga, untuk mencapai referensi rate yang terpercaya untuk alat-alat instrument *derivative*, *Singapore Foreign Exchange Market Committee (SFEMC)* merekomendasikan bank-bank untuk menggunakan IDR *JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate)*, yang dipublikasikan oleh Bank Sentral Indonesia (BI). Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan Januari, yakni sebesar -0.431 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus 0.421 miliar Dollar AS, dan surplus 1.53 miliar Dollar AS di bulan Desember). Ekspor menurun secara tahunan -5.79%, disebabkan larangan ekspor mineral mentah, sedangkan impor menurun sebesar -3.5%. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV-2013 mencatat surplus sebesar 4.4 miliar Dollar AS karena peningkatan surplus pada rekening modal dan keuangan yang mencapai 9.2 miliar Dollar AS dan menurunnya defisit transaksi berjalan yang cukup signifikan sebesar -4 miliar Dollar AS. Transaksi berjalan secara keseluruhan tahun 2013 tercatat defisit 28.5 miliar Dollar AS (3.26% dari PDB), dibandingkan defisit 24.4 miliar Dollar AS (2.78% dari PDB) di tahun 2012.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup bulan ini dengan kenaikan, meningkat 4.56% bulanan didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi besar dimana uang masuk dari pihak asing terus berlanjut ke dalam pasar. Saham GGRM, ASII dan BBRI meningkat 13.84%, 8.17% dan 11.41%. Meskipun data ekonomi makro yang beragam, para investor mengambil kesempatan dalam memperoleh saham-saham selektif yang mendukung pasar. Di sisi lain, saham perusahaan-perusahaan batubara secara mencolok mengalami penurunan dimana UNTR dan ITMG menurun sebesar -1.68% dan 2.99%.

Kami terus tetap selektif pada pemilihan saham.

### Disclaimer:

Smartlink Rupiah Equity Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.